

Analisis Dampak Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Jasa Asuransi

Umi Rahma Dhany, Muhammad Rizki Yusuf, Joni Hendra
 Universitas Panca Marga
 *e-mail : rahmadhany@upm.ac.id

Dikirim	Direvisi	Diterima
16 Agustus 2021	18 September 2021	19 September 2021

Abstrak:

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh secara simultan, parsial dan pengaruh dominan antara variabel *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sub sector jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dandan metode pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi serta studi kepustakaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan mengambil sampel 5 tahun dengan 10 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Uji t menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh secara parsial terhadap harga saham dan variabel ROE berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Variabel DER berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Kata kunci: ROA, ROE, DER, Harga Saham.

Abstract:

This study has several objectives, namely to determine the simultaneous, partial and dominant influence between the variables of return on assets (ROA), return on equity (ROE), and debt to equity ratio (DER) on stock prices in insurance service sub-sector companies that listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is associative quantitative research and data collection methods using documentation studies and literature studies. The sampling technique used purposive sampling by taking a sample of 5 years with 10 companies. The results showed that the independent variables had a simultaneous effect on stock prices. The t-test shows that the ROA variable has a partial effect on stock prices and the ROE variable has a partial effect on stock prices. The DER variable has a partial effect on stock prices.

Keyword: ROA, ROE, DER, Stock Prices.

PENDAHULUAN

Pada era global yang memasuki Revolusi Industri 4.0 pasar modal ikut andil mengambil peranan yang penting dalam kegiatan Perekonomian, terutama di Negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi dan Instrumen untuk menambah permodalan perusahaan dan lembaga keuangan dalam Negeri karena dapat menjadi sumber dana alternatif bagi

perusahaan dan lembaga keuangan tersebut. Dengan memanfaatkan pasar modal, perusahaan bisa mendapatkan tambahan modal untuk dapat memperkuat struktur modanya sebagai penunjang dalam upaya meingkatkan kinerja perusahaan, sehingga tujuan perusahaan untuk memperoleh laba dan mempertahankan eksistensinya dapat dicapai (Widayanto, 2020)

Pasar modal merupakan salah satu sumber dana bagi pembangunan nasional pada umumnya diluar sumber-sumber yang

umum dikenal seperti tabungan pemerintah, tabungan masyarakat, kredit perbankan dan bantuan luar negeri.

Investasi dipasar modal sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal, yaitu keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan sekaligus ada resiko. Oleh karena itu, pemilik modal perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak dipilih.

Untuk berinvestasi pada sekuritas saham, seseorang investor yang rasional akan menginvestasikan dananya dengan memilih saham yang efisien, yang dapat memberikan *return* maksimal dengan tingkat resiko tertentu atau *return* tertentu dengan resiko yang minimal.

Pola perilaku harga saham menentukan pola *return* yang diterima dari saham tersebut. Harga saham tidak hanya dipegaruhi profit perusahaan saja namun juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti faktor ekonomi, politik, nilai tukar, inflasi dan tingkat bunga. Hal ini yang perlu disadari oleh para pemodal. Analisis terhadap faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhi harga saham, resiko yang ditanggung pemodal, merupakan faktor yang akan mempengaruhi perkembangan pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh (Raharjo dan Muid, 2013) menyebutkan bahwa variabel ROA, ROE, DER, EPS, BVS tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham sedangkan variabel ROA, ROE, dan DER dianggap sebagai indikator dalam menilai harga saham kedepannya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar modal untuk berinvestasi ada beberapa sektor-sektor perusahaan yang memungkinkan menginvestasikan saham, salah satunya sektor jasa asuransi. Perusahaan jasa asuransi sudah mulai masuk Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1952 dan perusahaan jasa asuransi yang

menyediakan produk-produk asuransi. Perusahaan asuransi berperan sebagai penanggung risiko (*insurer*) dalam kontrak asuransi melalui mekanisme transfer risiko.

Perusahaan asuransi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 15 perusahaan. Untuk mengembangkan perusahaan salah satunya mengeluarkan saham dan perusahaan asuransi tersebut menyediakan berbagai asuransi salah satunya dibidang asuransi umum, jiwa, sosial, reasuransi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak dari *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham secara simultan, parsial, dan variabel yang paling dominan diantara ketiganya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Dampak Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Jasa Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”**.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sujarweni (2015:39) “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”.

Sugiyono (2017: 38) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

Sedangkan definisi variabel pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Definisi Variabel

No	Variabel	Cara Perhitungan
1	(ROA) (X ₁)	$\frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
2	(ROE) (X ₂)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$
3	(DER) (X ₃)	$\frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal}} \times 100\%$
4	Harga saham (Y)	$V = P \cdot \frac{1+g}{K-g}$

Sugiyono (2017 :80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek/ yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan adalah Perusahaan sektor jasa asuransi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai 2018 sebanyak 15 perusahaan.

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. kriteria perusahaan yang dijadikan sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

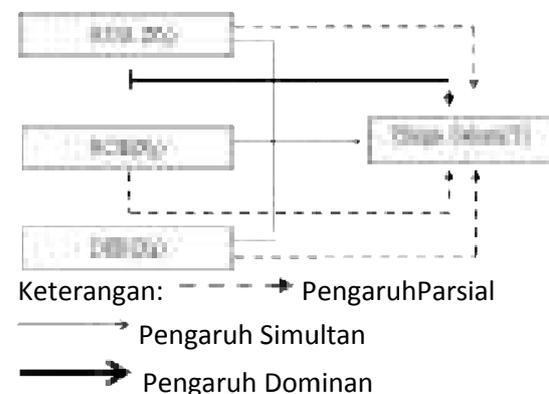
- Perusahaan sektor jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.
- Perusahaan sektor jasa asuransi yang terdaftar telah melaporkan laporan keuangan dan dipublikasikan secara lengkap dari tahun 2014 sampai dengan 2018 di *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
- Perusahaan sektor jasa asuransi telah membagikan deviden
- Perusahaan sektor jasa asuransi yang memperoleh laba selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2014 sampai 2018 yang telah di audit.

Berdasar kriteria tertentu tersebut maka perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 10 perusahaan.

Sebelum dilakukan analisis statistik dengan SPSS, terlebih dahulu dilakukan beberapa uji untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linear berganda yaitu : Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui dan ada tidaknya kemiripan antara variabel independen dalam satu model. Uji berikutnya yang dilakukan adalah Uji Autokorelasi. Menurut Sujarweni (2017:159) “Uji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variable pengganggu pada periode tertentu dengan variable sebelumnya”. Selanjutnya Uji Heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Uji berikutnya yang dilakukan adalah Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data variable yang akan di gunakan dalam penelitian.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dengan menggunakan program SPSS for Windows.

Sugiyono (2017:260) “Analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat di lakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.”



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: HasilPengolahan Data

HASIL

Hasil analisis deskriptif dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2. Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	,65	9,43	4,8360	2,30324
ROE	50	1,88	25.23	11.8024	
DER	50	,16	5,02	1.6510	1.20686
Harga Saham	50	147	7975	2255.10	2368.13
					8
Valid N (listwise)	50				

Sumber: HasilPengolahan Data

Berdasarkan data analisis deskriptif dapat diketahui variabel *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,8360, dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 2,30324. Sedangkan variabel *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 11,8024, dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 5,81142. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1,6510, dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 1,2068. Dan variabel dependen Harga Saham menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2255,10, dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 2368,138.

Selanjutnya hasil Uji Normalitas adalah sebagaimana tabel 3 berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12373440E3
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *p-value* yaitu *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,196 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil uji Multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

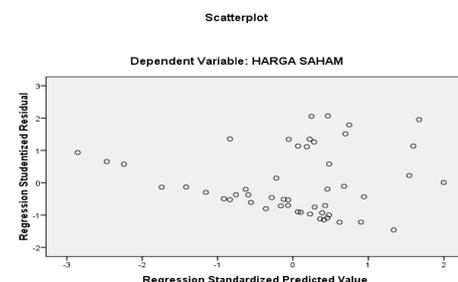
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.841	1.189
ROE	.752	1.329
DER	.787	1.270

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: HasilPengolahan Data.

Hasil pengujian pada tabel 4 menunjukkan nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel independen nilainya $\geq 0,10$, yaitu: variabel ROA sebesar 0,841, ROE sebesar 0,752, dan DER sebesar 0,787. Hasil pengujian VIF (*Variance Inflation Factor*) menunjukkan nilai VIF pada masing-masing variabel independen berada di nilai ≤ 10 , yaitu: variabel ROA sebesar 1,189, ROE sebesar 1,329, dan DER sebesar 1,270,. Dari hasil perhitungan *TolerancedanVIF (Variance Inflation Factor)* menunjukkan bahwa data yang diteliti tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Selanjutnya adalah uji Heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Analisis hasil output SPSS scatterplot di atas didapatkan titik menyebar dan tidak

berkumpul pada satu tempat. Jadi kesimpulannya variabel bebas diatas tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji selanjutnya adalah uji Autokorelasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.818 ^a	.670.648	2191.893	2.041

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari hasil tabel 5 diperoleh nilai tabel d_U sebesar $1.673 < 2.041 < 2.327$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Statistik F.

Pengaruh secara simultan dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji F ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.477E8	3	1.492E8	31.062	.000 ^a
Residual	2.210E8	46	4804394.413		
Total	6.687E8	49			

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil pengolahan Data

Berdasarkan data tabel 6, menunjukkan nilai F_{hitung} (31.062) > F_{tabel} (2.786) dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t.

Untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji t

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Stand. Coeffi.		
1 (Constant)	-68.575	1345.587		-.051	.960
ROA	1004.016	119.091	.779	8.431	.000
ROE	286.867	114.347	.245	2.509	.016
DER	-520.123	185.498	-.268	-2.804	.007

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Berdasarkan data pada tabel 7, untuk variabel *Return On Assets* (ROA) di nilai t_{hitung} 8.431 > t_{tabel} 2.013 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif (signifikan) secara parsial terhadap harga saham.

Sedangkan untuk *Return On Equity* (ROE) di nilai t_{hitung} 2.509 > t_{tabel} 2.013 dan nilai signifikan $0.016 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif (signifikan) secara parsial terhadap harga saham.

Untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai t_{hitung} (-2.804) < t_{tabel} 2.013 dan nilai signifikan $0.007 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif (signifikan) secara aparsial terhadap harga saham.

Uji Dominan.

Dari tabel 7 uji parsial pada kolom *Standardized Coefficients Beta* dapat diketahui variabel independen yang dominan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu variabel *Return On Assets* (ROA) dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0.779 lebih besar dari *Standardized Coefficients Beta* variabel independen *Return On Equity* (ROE) dengan nilai 0.245 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai (-0.268). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh dominan terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan analisis Regresi Berganda dapat disimpulkan bahwa

variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, hal ini sejalan dengan penelitian Daniarto Raharjo dan Dul Muid (2013).

Sedangkan berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif (signifikan) terhadap harga saham dan ini mendakan bahwa nilai ROA semakin tinggi akan mengakibatkan harga saham semakin tinggi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Adika Rusli dan Tarsan (2014) yang menghasilkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil uji t *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif (signifikan) secara parsial terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Tan Thrie Julia dan Lucia Ari Diyani (2016)

Selanjutnya hasil uji t *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif (signifikan) secara parsial terhadap harga saham. Ini menandakan bahwa nilai DER yang rendah menandakan perusahaan memiliki resiko yang rendah sehingga cenderung di lirik oleh investor dan mengakibatkan permintaan saham naik dan memicu kenaikan harga saham. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santi Octaviani dan Dahlia Komalasari (2017).

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya dalam uji parsial (t) diketahui bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh dominan terhadap harga saham dengan nilai sebesar 0.779, yang mana variabel tersebut lebih besar dari variabel yang lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara dominan terhadap harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel *Return On Assets* (ROA) *Return On*

Equity (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham secara simultan SUB sektor jasa asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing secara parsial berpengaruh positif (signifikan) terhadap harga saham di sektor jasa asuransi, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif (signifikan) terhadap harga saham di sektor jasa asuransi yang terdaftar di BEI 2014-2018 dan variabel *Return On Assets* (ROA) yang berpengaruh secara dominan terhadap harga saham sektor jasa asuransi yang terdaftar di BEI 2014-2018, jika di dibandingkan dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran-saran yang dapat di berikan berdasarkan yang telah di lakukan yaitu bahwa hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi praktisi atau calon investor dalam menganalisis kinerja sektor jasa asuransi dan menenukan kebijakan keuangan sektor jasa asuransi. Sedangkan investor dan calon investor hendaknya tidak melakukan analisis fundamental tetapi diharapkan melakukan analisis rasio keuangan dan memperhatikan kondisi pasar karena saham sangat rentang terhadap permintaan dan penawaran pasar

REFERENSI

- Adika Rusli, Tarsan. 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi.
- Daniarto Raharjo, Dul Muid. 2013. *Analisis Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham*. Diponegoro: Jurnal Of Accounting.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gede Sarjana Adi Putra, P. Dyan Yaniartha. 2014. *Pengaruh Leverage, Inflasi, dan*

- PDB pada Harga Saham Perusahaan Asuransi.* Universitas Udayana: Bali
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Ghafindo Persada.
- Santi Octaviani, Dahlia Komalasari. 2017. *Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Study Kasus pada Perusahaan yang terdaftar di BEI)*. Universitas Serang Raya : Jurnal Akuntansi.
- Sujarweni, V. Wiranta. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sujarweni, V Wiranta. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru
- Tan Thrie Julia, Lucia Ari Diyani. 2016. *Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan Makro ekonomi Terhadap Harga Saham*. Fakultas Ekonomi Intitut Teknologi dan Bisnis Kalbis: Jakarta Timur.
- Widayanto, MT, (2020) "Analisis Penerapan Manajemen Strategik dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 5, No 3, 173-182.